

# SISTEM PENJAMINAN MUTU PERGURUAN TINGGI

---

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA – BADAN PENJAMINAN MUTU

---

# POKOK BAHASAN

---

1. Perlunya PT Melaksanakan Manajemen Kualitas
2. Pemahaman dan Landasan PMPT
3. Bentuk Dasar PMPT
4. Perkembangan Penerapan Konsep PMPT
5. Tuntutan dan Prinsip dalam Pembangunan dan Penerapan SPMPT
6. Perangkat dan Dokumen SMM
7. Tahap Penerapan SPM

# 1. Perlunya PT Melaksanakan Manajemen Kualitas

---

- Untuk peningkatan kualitas akademik berkelanjutan
- Untuk memberikan dukungan penyelenggaraan kegiatan akademik yang efektif dan efisien
- SPMPT adalah tuntutan eksternal
- Kebijakan Nasional Pendidikan Tinggi tentang Standar Nasional Pendidikan

# SPMPT ADALAH TUNTUTAN EKSTERNAL

## TUNTUTAN PUBLIK

- Globalisasi, demokrasi, arus informasi, budaya persaingan dan sebagainya
- Publik menuntut Akuntabilitas Penyelenggara Pendidikan

## LIBERALISASI PENDIDIKAN DUNIA

- Menuntut daya saing pendidikan yang tangguh (kualitas)

## 2. Pemahaman dan Landasan PMPT

---

- ☑ Quality Assurance (PM) Perguruan Tinggi adalah proses penetapan dan pemenuhan standar mutu pengelolaan pendidikan tinggi secara konsisten dan berkelanjutan sehingga stakeholder memperoleh kepuasan.

- ☑ Quality Management System ( Sistem Manajemen Mutu) adalah suatu sistem manajemen untuk mengarahkan dan mengendalikan suatu organisasi/institusi dalam penetapan kebijakan, Sasaran , Rencana dan Proses/prosedur mutu serta pencapaiannya secara berkelanjutan (Continous improvement).
- ☑ Sistem Manajemen Mutu adalah suatu sistem manajemen yang menjamin kesesuaian antara proses dengan output yang dihasilkan yang akan memberikan kepuasan stakeholders.
- ☑ Sistem Manajemen Mutu merupakan sistem manajemen yang terdiri dari struktur organisasi, tanggungjawab, proses-proses, prosedur dan sumber daya yang digunakan untuk mencapai standar yang ditentukan berdasarkan persyaratan dan kebutuhan stakeholders dan organisasi

### 3. Bentuk Dasar PMPT

1. Dikaji dari perundang-undangan
2. Dikaji dari beberapa model yang ada

Kajian Perundang-undangan :

- UU No: 20 TAHUN 2003 TENTANG SISDIKNAS
- PP NO. 19 TAHUN 2005 TENTANG STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN

Kajian beberapa Model:

- ISO
- PDCA
- Model AUN-QA

## UU No: 20 TAHUN 2003 TENTANG SISDIKNAS

- Pasal 1 ayat 21  
Evaluasi pendidikan adalah kegiatan pengendalian, penjaminan dan penetapan mutu pendidikan .... dst sebagai bentuk pertanggungjawaban penyelenggaraan pendidikan.
- Pasal 35 ayat 1  
Standar Nasional pendidikan terdiri standar isi, proses, kompetensi lulusan .... dst.
- Pasal 50 ayat 2  
Pemerintah menentukan kebijakan nasional dan standar nasional pendidikan untuk menjamin mutu .... dst.
- Pasal 51 ayat 2  
Pengelolaan satuan pendidikan tinggi dilaksanakan berdasarkan prinsip otonomi, akuntabilitas, jaminan mutu dan evaluasi yang transparan.
- Pasal 57 ayat 2  
Evaluasi peserta didik, satuan pendidikan, dan program pendidikan dilakukan secara berkala.....untuk menilai pencapaian standar nasional.



# PP NO. 19 TAHUN 2005 TENTANG STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN

- Pasal 2 (1)

Untuk penjaminan mutu dan pengendalian mutu pendidikan sesuai dengan standar nasional pendidikan dilakukan evaluasi, akreditasi, sertifikasi.

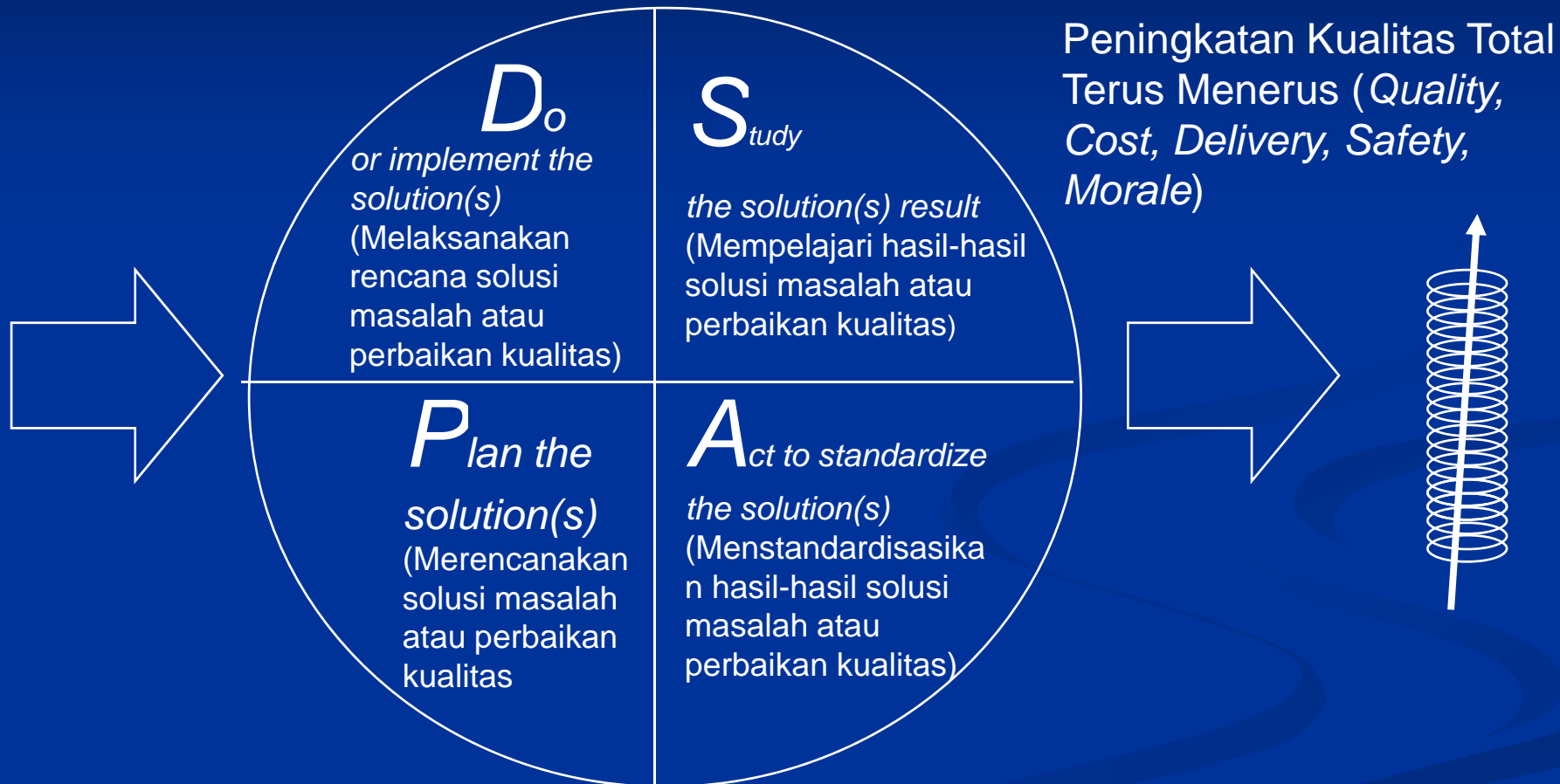
- Pasal 91

1. Setiap satuan pendidikan pada jalur formal dan non formal wajib melakukan penjaminan mutu pendidikan
2. Penjaminan mutu pendidikan dimaksud pada ayat 1 bertujuan untuk memenuhi atau melampaui SNP
3. Penjaminan mutu pendidikan dilakukan secara bertahap, sistematis dan terencana dalam suatu program penjaminan mutu yang memiliki target dan kerangka waktu yang jelas.

- Pasal 96

1. BAN-PT memberikan rekomendasi penjaminan mutu pendidikan kepada program dan/atau satuan pendidikan yang diakreditasi, dan kepada pemerintah dan pemda

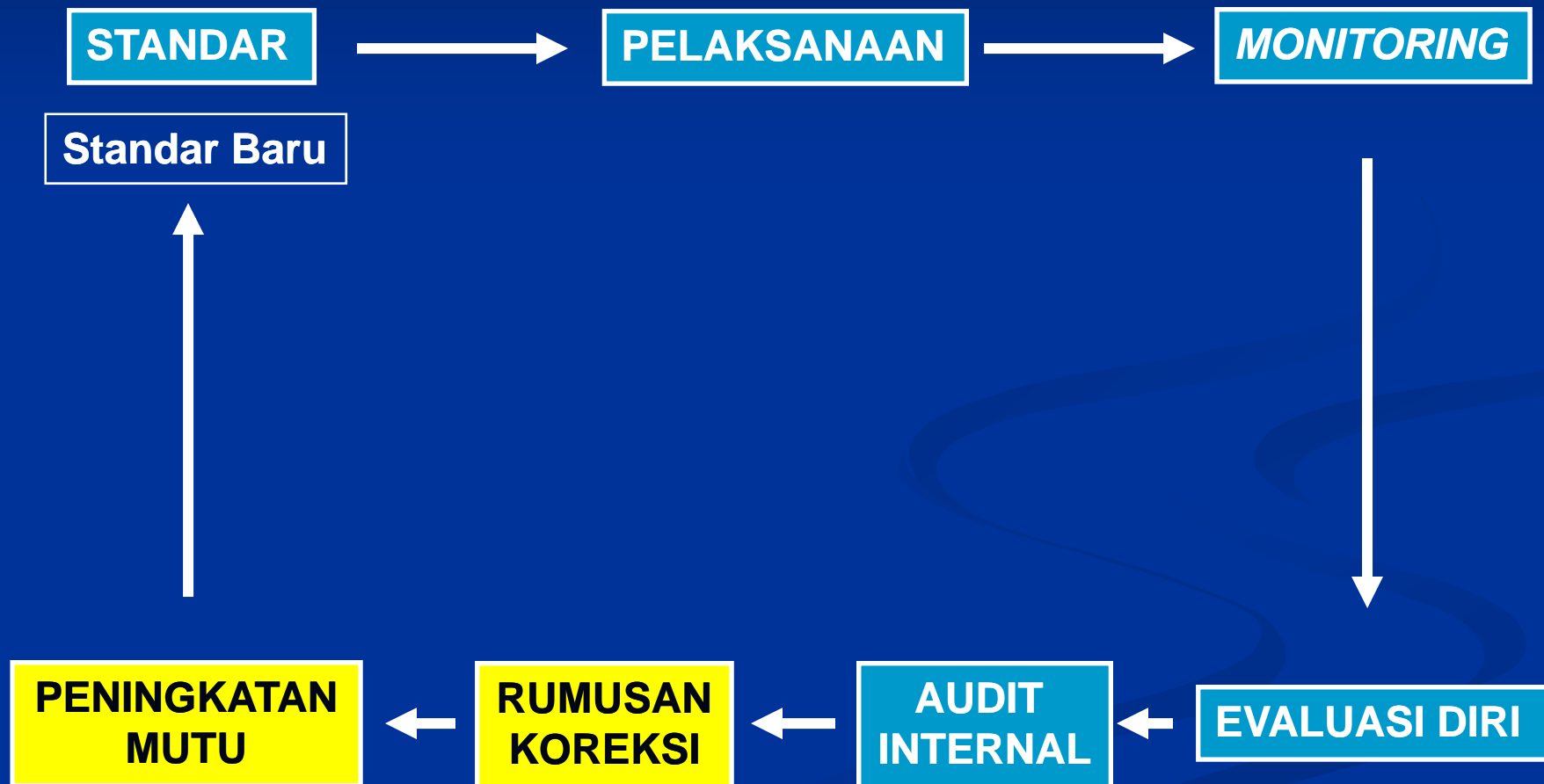
# Model ISO 9001 : 2000



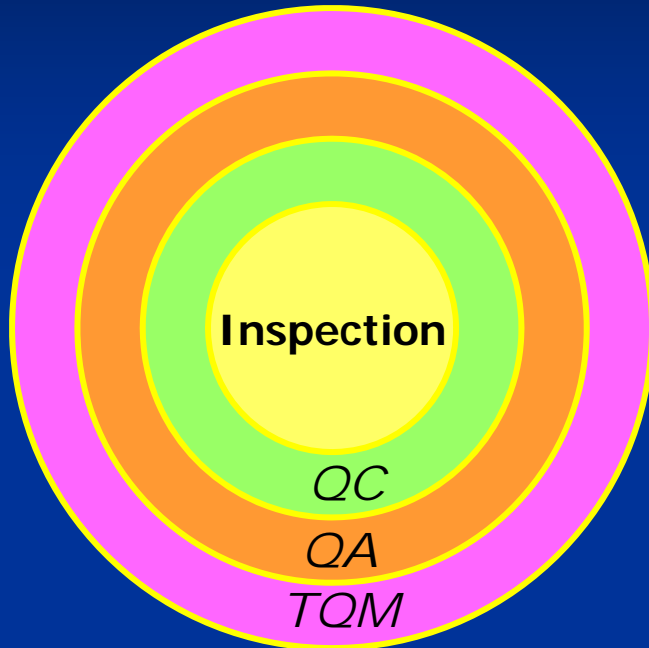
# Penerapan PDCA dari TQM

- a. *Plan*, adanya perencanaan
- b. *Do*, adanya pelaksanaan dari apa yang sudah direncanakan
- c. *Check*, adanya monitoring, pemeriksaan, pengukuran dan evaluasi terhadap pelaksanaan dan hasil pelaksanaan termasuk Audit Mutu Internal
- d. *Action*, adanya tindak lanjut dan perbaikan dari hasil evaluasi

# Model AUN-QA



## 4. Perkembangan Penerapan Konsep Mutu



- ✓ Inspection
- ✓ Quality Control (QC) -> TQC
- ✓ Quality Assurance (QA)
- ✓ Total Quality Management (TQM)

**SISTEM MANAJEMEN MUTU**  
di dalamnya mencakup keempat Konsep Mutu di atas

## 5. Tuntutan dan Prinsip dalam Pembangunan dan Penerapan SPMPT

---

### Tuntutan dalam Pembangunan dan Penerapan SPMPT

#### ■ Komitmen terhadap Mutu

- ☑ Komitmen untuk memahami dan menjalankan semua ketentuan yang ada dalam Sistem Manajemen Mutu
- ☑ Komitmen dimulai dari pimpinan, disosialisasikan ke semua bagian / kelompok/unit secara terus-menerus

#### ■ Konsisten dalam implementasi SMM

# Syarat dan Prinsip Sistem Penjaminan Mutu

---

## Syarat Sistem Penjaminan Mutu

Organisasi/institusi harus menetapkan, mendokumentasikan, mengimplementasikan, memelihara dan meningkatkan secara berkelanjutan (continual improvement) SMM sesuai dengan persyaratan, pedoman dan standar yang ditentukan

## Prinsip Sistem Penjaminan Mutu

Tuliskan apa yang dilakukan/dikerjakan dan lakukan/kerjakan apa yang ditulis

## 6. Perangkat dan Dokumen SMM

Untuk membangun , menerapkan dan mengembangkan sistem manajemen mutu yang konsisten dan berkelanjutan harus tersedia/ memiliki perangkat sistem dari SMM yang terdokumentasi.

Perangkat sistem dalam Sistem Manajemen Mutu terdiri:

1. Manual Mutu
2. Kebijakan Mutu
3. Sasaran Mutu → Standar Mutu
4. Rencana Mutu
5. Prosedur Mutu
6. Prosedur Kerja
7. Instruksi Kerja
8. Wewenang & Tanggung Jawab
9. Daftar Catatan Mutu



# 1). Manual Mutu

---

Manual Mutu adalah pedoman terdokumentasi yang memuat kebijakan, prinsip dasar, tujuan, perangkat dan dokumen sistem, organisasi dan garis besar sistem manajemen mutu

Manual mutu berisi antara lain :

- Prinsip dasar sistem manajemen mutu
- Tujuan
- Perangkat dan dokumen sistem
- Proses aktifitas mutu yang ada dan interaksinya
- Kebijakan Mutu
- Sasaran Mutu dan Rencana Mutu → Standar Mutu
- Organisasi mutu dan hubungannya dengan unit lain
- Wakil Manajemen
- Garis besar Sistem Manajemen Mutu yang diterapkan

## 2). Kebijakan Mutu

---

Kebijakan Mutu adalah suatu kebijakan dasar dalam pengelolaan pendidikan tinggi, sistem dan proses pembelajaran, lulusan yang ingin dihasilkan/ dicapai, implementasi dan pengembangan sistem manajemen mutu, yang diturunkan dari Misi dan Visi serta kebutuhan dan persyaratan pelanggan dan stakeholders.

### 3). Sasaran Mutu

---

Sasaran Mutu :

Merupakan Standar Mutu yang diturunkan dari Kebijakan Mutu yang bersifat strategis, spesifik, dapat diukur, realistik dan dapat dicapai dalam kurun waktu tertentu.

- Sasaran Mutu Unit
- Sasaran Mutu Lulusan
- Sasaran Mutu Proses
- Sasaran Mutu Penelitian

## 4). Rencana Mutu

---

Rencana Mutu adalah Standar Mutu yang ingin dicapai pada setiap proses kegiatan-kegiatan yang dilakukan dan ada pada lembaga/unit dalam rangka mencapai Sasaran Mutu.

- Rencana Mutu Universitas
  - Rencana Mutu Fakultas
  - Rencana Mutu Program Studi
  - Rencana Mutu Program Unit
- - Input
- Proses
  - Output

## 5). Prosedur Mutu

---

Prosedur Sistem Mutu adalah prosedur terdokumentasi yang merinci dan menjelaskan langkah-langkah dan mekanisme pelaksanaan semua proses aktifitas dalam sistem manajemen mutu yang melibatkan berbagai fungsi, yang akan menjamin aktifitas tersebut terkendali dan merupakan penjabaran dari manual mutu

Prosedur Mutu terdiri dari **Prosedur Sistem** dan **Prosedur Aktivitas Standar**


Elemen Prosedur Mutu terdiri dari 20 elemen seperti pada daftar berikut ini:



20

E  
L  
E  
M  
E  
N



1. **Tanggung Jawab Manajemen**
  2. Sistem Mutu
  3. Tinjauan Kontrak Mahasiswa
  4. **Pengendalian Disain Akademik**
  5. Pengendalian Dokumen dan Data
  - 6.10. **Pengadaan Jasa Dosen**
  - 6.20. **Pengadaan Barang**
  7. Pengendalian Penyimpanan Berkas Mahasiswa
  8. Identifikasi dan Mampu Telusur Produk
  9. **Pengendalian Proses Perkuliahan**
  10. Inspeksi dan Pengujian
  11. Pengendalian Peralatan Inspeksi dan Pengukuran
  12. Status Inspeksi dan Pengujian
  13. Pengendalian Produk yang Tidak Sesuai
  14. Tindakan Perbaikan dan Pencegahan
  15. Penanganan, Penyimpangan
  16. **Pengendalian Catatan Mutu**
  17. **Audit Mutu Internal**
  18. Pengembangan SDM
  19. Pelayanan
  20. Teknik Statistik
- 

Berdasarkan Pengembangan Sistem Manajemen Mutu, elemen mutu standar dikelompokkan menjadi 5 (lima) elemen utama yaitu :

1. Sistem Manajemen Mutu
2. Tanggung Jawab Manajemen
3. Manajemen Sumber Daya
4. Realisasi Produk → Aktifitas → Proses →  
Prosedur
5. Pengukuran, Analisis dan Peningkatan/Perbaikan  
→ Dijabarkan dalam : Prosedur Sistem (8 Prosedur)  
dan Prosedur Aktifitas Standar (12 Prosedur)

## 6). Prosedur Kerja

---

Prosedur Kerja :  
adalah pedoman kerja berisi  
mekanisme dan urutan/proses kerja  
dari suatu kegiatan/aktifitas pada satu unit  
dalam rangka menunjang penerapan  
sistem manajemen mutu

- urutan kerja
- yang mengerjakan/penanggung jawab
- kapan / berapa lama mengerjakan



## 7). Instruksi Kerja

---

Instruksi Kerja :

**Instruksi Kerja** adalah dokumen mekanisme kerja yang mengatur secara rinci dan jelas urutan suatu aktifitas yang hanya melibatkan satu fungsi saja sebagai pendukung Prosedur Mutu atau Prosedur Kerja

## 8). Wewenang & Tanggung jawab

Wewenang dan Tanggung Jawab: Merupakan dokumen yang menjelaskan tentang wewenang dan tanggung jawab setiap jabatan yang tercakup dalam lingkup penerapan Sistem Manajemen Mutu dari suatu intitusi/lembaga. WT berisi:

- kedudukan jabatan dlm organisasi
- kualifikasi jabatan
- atasan langsung
- masa jabatan
- uraian wewenang dan tanggung jawabnya.

## 9). Daftar Catatan Mutu

Daftar Catatan Mutu :

Merupakan catatan hasil pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu yang harus disimpan dan dipelihara sesuai dengan ketentuan yang berlaku. → Sistem Pengarsipan/Pendokumentasian

# 7. Tahap Tahap Penerapan Sistem Penjaminan Mutu

---

## (1). Tahap Persiapan

- **Komitmen**
- **Tim /Unit Sistem Mutu**
  - BPM
  - Quality Assurance Office
- **Lingkup SPM :** - Organisasi: S1, S2
  - Area: akademik, keuangan
- **Konsultan/mitra**
- **Pelatihan**
- **Scheduling**



## (2). Tahap Dokumentasi

### Pelatihan Penyusunan Dokumen Penulisan dokumen

- ~ Manual Mutu
- ~ Kebijakan Mutu
- ~ Sasaran Mutu
- ~ Rencana Mutu
- ~ Prosedur Mutu
- ~ Prosedur Kerja
- ~ Instruksi Kerja
- ~ Wewenang dan Tanggungjawab
- ~ Daftar Catana Mutu

## Metode penyusunan

- ~ dari bawah → pelatihan, diskusi
- ~ dari atas → konsep dari tim/BPM  
→ evaluasi/masukan dari unit

## (4). Tahap Implementasi dan Evaluasi

- ❖ Sosialisasi
- ❖ Awareness training
- ❖ Penerapan Sistem Penjaminan Mutu oleh unit
- ❖ Monitoring
- ❖ Audit Mutu Internal (AMI)
- ❖ Evaluasi melalui : RTM (Rapat Tinjauan Manajemen).

## (4). Tahap Perbaikan dan penyempurnaan

Hasil implementasi dan evaluasi merupakan masukan untuk langkah perbaikan dan penyempurnaan Sistem Manajemen Mutu :

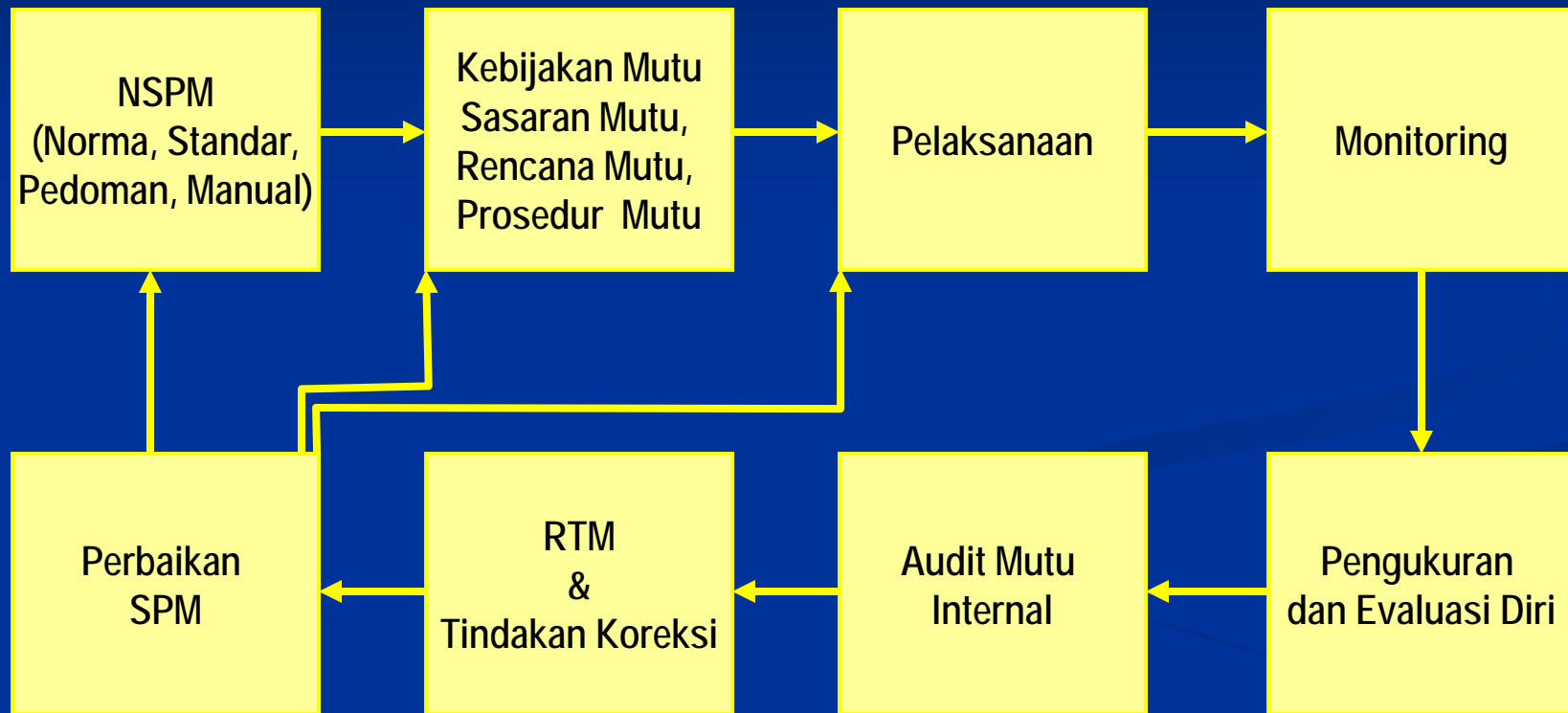
- ✓ Prosedur
- ✓ Sasaran & Rencana Mutu
- ✓ Wewenang & Tanggungjawab
- ✓ Catatan Mutu
- ✓ Sistem Mutu

Dilakukan terus menerus (Continual Improvement)

Prinsip : PDCA dilakukan.



# SIKLUS IMPLEMENTASI SISTEM PENJAMINAN MUTU



# Kendala Implementasi :

1. Komitmen Pimpinan
2. Sumber Daya Manusia (SDM)
  - kemauan
  - kemampuan
3. Sistem/Teknologi Informasi



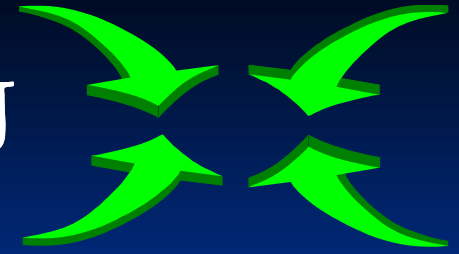
Terwujudnya Universitas Islam Indonesia sebagai: Rahmatan lil'alam, memiliki komitmen pada kesempurnaan (keunggulan), risalah Islamiyah di bidang pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat dan Dakwah, setingkat Universitas yang berkualitas di negara - negara maju

# KEBIJAKAN MUTU



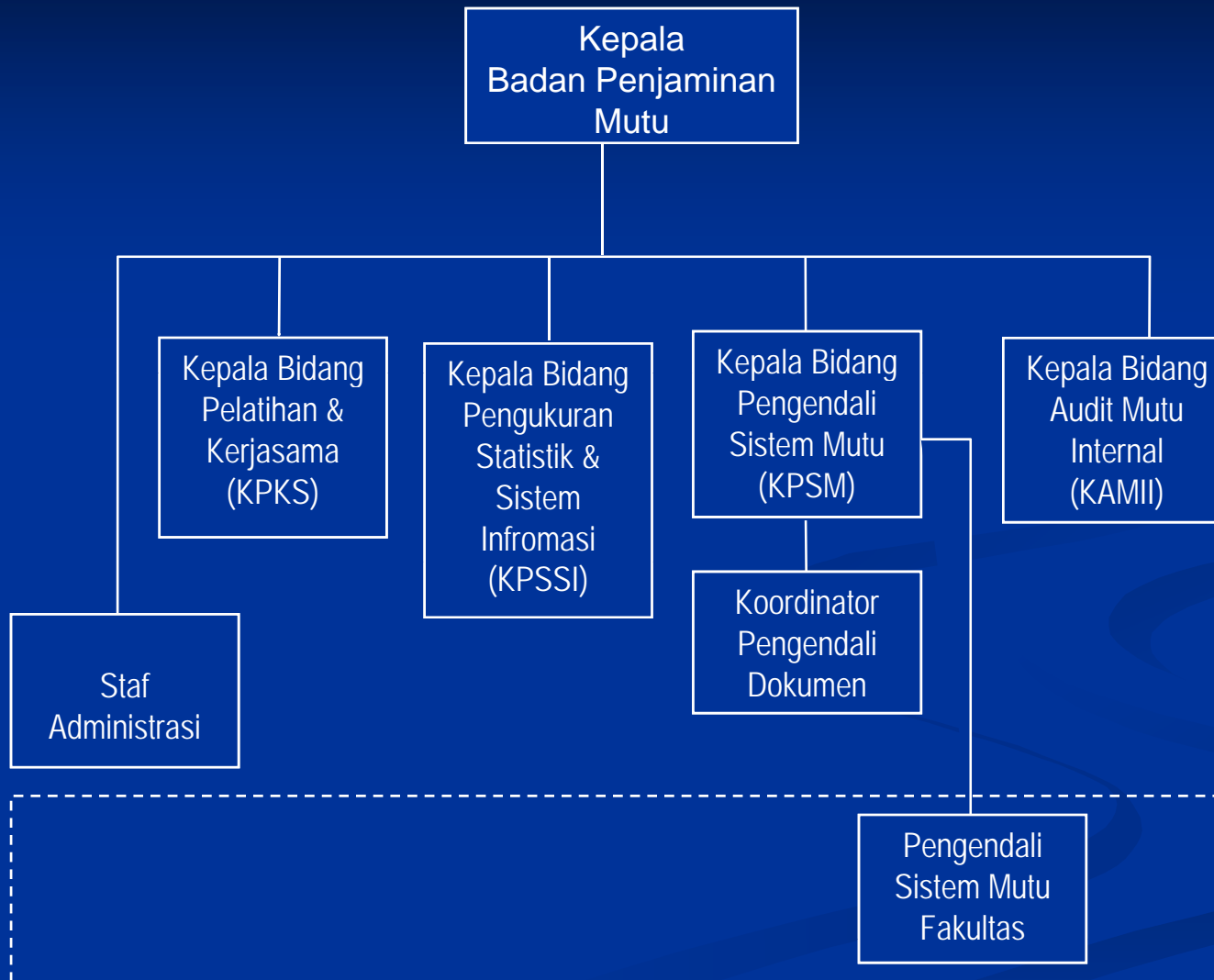
Universitas Islam Indonesia sebagai Universitas bermutu menghasilkan lulusan yang bermanfaat bagi masyarakat, menguasai ilmu ke-Islaman dan mampu menerapkan nilai-nilai Islami serta berdaya saing tinggi

# SASARAN MUTU



1. Berkarya dalam tahun pertama minimal 70 %
2. Tepat Waktu Studi minimal 80 %
3. Nilai Kinerja Dosen  $\geq 3,00$  minimal 90 %
4. Indeks Prestasi MKKU bidang Agama  $\geq 3,00$  minimal 90 %
5. Nilai Praktek Ibadah dengan hasil “baik” minimal 90 %
6. Nilai Latihan Kepemimpinan Islam Dasar dengan hasil “baik” minimal 90 %

# STRUKTUR ORGANISASI BADAN PENJAMINAN MUTU



**SEKIAN**

**Terimakasih**